

# Bunga KUR 0% Bisa Melalui Dua Skema

## Kementerian BUMN usul subsidi silang dan surat utang

**Adrianus Octaviano, Nurtiandriyani Simamora**

JAKARTA. Awal tahun ini Kementerian BUMN secara mengejutkan mengusulkan penyaluran kredit mikro dengan bunga 0%. Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, saat ini Kementerian BUMN masih berdiskusi dengan Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia (BI) untuk merealisasikan kebijakan tersebut.

Surat utang tersebut bisa dimanfaatkan sebagai pendanaan berkelanjutan bagi subsidi KUR ini. Mengingat, saat ini KUR sifatnya pendanaan namun tak ada pendanaan yang berkepanjangan.

Meski begitu, Tiko menegakkan diskusi ini belum akan selesai dalam waktu dekat. "Masih agak lama," kata dia.

### Hitung risiko

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengungkapkan masih mendalami skema usulan kredit mikro 0% ini. "Bank sebagai lembaga penyaluran kredit butuh *return*, perlu mendapatkan keuntungan dari aktivitas ini," jelasnya.

SVP, *Head of Research* Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPD) Trioksa Siahaan juga berpendapat, usulan ini jangan sampai merugikan bank, karena ada biaya dana dan operasional yang perlu ditanggung bank.

Meskipun nantinya mendatangkan manfaat yang baik kepada pelaku usaha di sektor UMKM, tapi dengan bunga 0% jangan sampai membuat debitur seolah-olah lepas tanggung jawab. "Jangan sampai risiko kredit meningkat akibat kebijakan bunga 0%," jelas Trioksa, Minggu (11/6).

Pengamat Pasar Modal dari Universitas Indonesia (BI) Budi Fransidy menambahkan, bagi bank BUMN, penugasan seperti ini biasa untuk membantu menggerakkan ekonomi golongan bawah.

Usulan ini dapat menyebabkan *non performing loan* (NPL) kredit mikro naik, tapi efek ini tidak terlalu signifikan mengengaruhi *net income* bank BUMN besar. "Karena secara total nilai kredit ke mereka kecil karena ada plafon kredit per penemernya," terang Budi, kemarin.

Sekadar informasi, total alokasi subsidi bunga KUR tahun 2022 mencapai senilai Rp 35 triliun. Tujuannya agar bisa menjaga suku bunga KUR pada level rendah, yaitu sebesar 3%.

Saham Treasuri	656.253.400	32.812.670.000	0,44
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>151.559.001.604</b>	<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100,00</b>
Saham Seri B dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

### 4. PENGURUS DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.1 tanggal 2 Mei 2023 dibuat dihadapan Fatmiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.09-0113662 tanggal 3 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Kartika Wirjoatmodjo
- Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen : Rokhik Rokhim
- Komisaris : Awan Numawan Nuh\*)
- Komisaris : Rabin Indrajad Hartari
- Komisaris Independen : Hendrikus Ivo
- Komisaris Independen : Dwi Ria Latifa
- Komisaris Independen : Hari Sunaryadi
- Komisaris Independen : Paripurna Poerwokso Sugarda
- Komisaris Independen : Agus Riswanto
- Komisaris Independen : Nurnaria Sarosa

\*) *Ekselid* setelah mendapat persetujuan OJK atas *Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test)*. Perseroan pada saat ini sedang dalam proses pemenuhan administrasi dalam rangka proses penilaian kemampuan dan kepatuhan Sdr. Awan Numawan

#### Direksi

- Direktur Utama : Sunarso
- Wakil Direktur Utama : Catur Budi Harto
- Direktur Bisnis Konsumer : Handayani
- Direktur Bisnis Mikro : Supari
- Direktur Kepatuhan : Ahmad Solichin Luffiyanto
- Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan : Agus Noorsanto
- Direktur Manajemen Risiko : Agus Sudiarlo
- Direktur Human Capital : Agus Winardono
- Direktur Bisnis Kecil dan Menengah : Anam Sukriyanto
- Direktur Keuangan : Viviana Dyah Ayu Reno K.
- Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Arga M. Nugraha
- Direktur Jaringan dan Layanan : Andriyanto

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kecuali Awan Numawan Nuh yang baru diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Maret 2023, telah lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) dari OJK.

### 5. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan, yaitu:

No.	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyerahan	Status Operasional	Tahun Pendirian	Kontribusi Pendapatan
1	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	86,85%	2011	Beroperasi	1989	0,019%
2	BRI Remittance Co. Ltd.	Perusahaan Remittance	100,00%	2011	Beroperasi	2005	0,0053%
3	PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa	54,76%	2015	Beroperasi	1987	0,38%
4	PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan	99,88%	2016	Beroperasi	1983	0,16%
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Efek bidang Perjanjin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	67,00%	2018	Beroperasi	1992	0,094%
6	PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura	99,97%	2018	Beroperasi	1998	0,053%
7	PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Umum	90,00%	2019	Beroperasi	1989	0,66%
8	PT Pagadisan	Perusahaan Gadaai	99,99%	2021	Beroperasi	1990	15,58%
9	PT Permodal NasionaI Madani	Perusahaan Pembiayaan	99,99%	2021	Beroperasi	1999	1,93%
10	PT Danareksa Investment Management	Aset Manajemen	65,00%	2018	Beroperasi	1992	0,046%

### 6. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No.3 tanggal 9 Maret 2021 dibuat dihadapan Fatmiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-1594953 tanggal 12 Maret 2021 adalah:

Maksud dan Tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengelola keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebebasan dalam perdagangan surat dimaksud;
- Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebebasan dalam perdagangan surat dimaksud;
- Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemertahan;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Obligasi;
- Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Menerima pembayaran yang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Memindahkan uang yang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan selaku bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dapat dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wal amanat;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyerahan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan ketentuan otoritas yang berwenang;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan

dengan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diuraikan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/menunjang kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

### 7. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan melihat peluang tren pemulihan ekonomi global yang terjadi di tahun 2022 masih dapat berlanjut di tahun 2023 walaupun terdapat potensi perlambatan. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tetap positif dan berada pada kisaran 2,7% di tahun 2023. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut tentunya digambarkan oleh ekonomi negara-negara besar seperti Amerika Serikat (AS), China, Jepang, dan negara-negara Eropa. Kondisi pada negara-negara maju tersebut diperkirakan juga akan berdampak pada negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Hal ini juga ditunjukkan dengan parameter makroekonomi yang positif yaitu tingkat kepercayaan konsumen yang masih berada pada level yang optimis dan konsumsi rumah tangga yang terus meningkat. Namun begitu, Perseroan juga melihat masih terdapat tantangan dari kondisi makroekonomi global atas tingkat suku bunga acuan yang diperkirakan berada pada level yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, didorong oleh tingkat inflasi yang masih berada di atas target bank sentral, dan adanya ketidakpastian global atas dampak dari konflik Rusia-Ukraina yang belum menemukan titik temu.

Pengembangan bisnis Perseroan selama periode tahun 2022-2024 akan mempertimbangkan perkembangan perekonomian Indonesia dan selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan tahun 2022-2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Corporate Plan (Corplan) Perseroan tahun 2021-2025, yaitu menjadi The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.

Namun begitu, Perseroan melihat bahwa perlambatan ekonomi global di tahun 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap perekonomian domestik, mengingat perekonomian Indonesia masih ditopang konsumsi rumah tangga yang didominasi oleh aktivitas UMKM yang merupakan basis utama nasabah Perseroan. Hasil riset MSME Business Index Triwulan IV 2022 menunjukkan bahwa kinerja pelaku bisnis UMKM pada Triwulan IV 2022 semakin meningkat dan UMKM semakin optimis dalam menyongsong Triwulan I 2023. Hal tersebut tercermin dari indeks ekspektasi bisnis UMKM yang meningkat menjadi sebesar 130,1, naik dari kuartal sebelumnya sebesar 126,5. Pemulihan kinerja UMKM yang terus berlanjut serta optimisme akan masa depan mengukuhkan keyakinan Perseroan atas potensi pertumbuhan bisnis di tahun 2023. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan kredit di tahun 2023 sebesar 10% - 12%, masih didorong oleh pertumbuhan yang positif di seluruh segmen, khususnya di segmen mikro dan ultra mikro.

Selain itu Perseroan juga melihat preferensi nasabah kepada transaksi perbankan digital, khusus di segmen Mikro & Ultra Mikro akan terus berlanjut pada tahun 2023, sehingga turut meningkatkan penetrasi layanan keuangan (financial inclusion) di Indonesia. Dengan menggunakan Hybrid Bank Business Model yang Physical Presences dan Digital Capabilities Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan journey literasi digital masyarakat Indonesia.

### 8. STRATEGI BISNIS PERSEROAN

Tahun 2023-2024 akan menjadi periode Scale Up and Scope Up Business, yaitu dimulai sejak tahun 2023 yang akan menjadi periode eskalasi bisnis dengan mengakselerasi mesin pertumbuhan sekaligus diversifikasi bisnis BRI Group. Untuk itu, ketahanan fundamental bisnis dan enablers menjadi salah satu fokus dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan Perseroan yang mencerminkan status Perseroan sebagai top tier company in Indonesia. Corporate strategy tahun 2023 sesuai dengan yang disampaikan oleh Direksi adalah Strengthen Retail Banking Capabilities, antara lain dengan meningkatkan perolehan serta market share dana murah khususnya tabungan dengan tetap mengendalikan biaya dana, ekspansi bisnis secara selektif dengan tetap menjaga kualitas aset produktif, serta mengoptimalkan sinergi bisnis antara Perseroan, tahun 2023-2025 merupakan periode pengoptimalan sinergi dengan meninjau pencapaian aspirasi jangka panjang Perseroan dengan strategi sebagai berikut:

- Menyempurnakan fundamental bisnis dan enablers;
- Memperluas cakupan (scope up) bisnis melalui pengembangan bisnis pendukung (beyond banking);
- Meningkatkan skala (scale up) bisnis new growth engine; serta
- Sinergi kohesif antar entitas intra Group sebagai enabler keberlanjutan pertumbuhan yang solid.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menetapkan bahwa pengembangan bisnis selama periode 2023-2025 akan berfokus pada:

- Keberlanjutan CASA
- Meningkatkan pangsa pasar CASA, dengan pengembangan ekosistem melalui penguasaan teritorial dan referral/gandengkan transaction tools & cash in/cashout capability;
- Kualitas Pertumbuhan
- Aspek produktif tumbuh dengan kualitas terjaga yang berfokus pada aset dengan imbal hasil tinggi serta akselerasi sumber pertumbuhan baru;
- Optimalisasi Sinergi Perusahaan Anak
- Akselerasi peningkatan skala bisnis Perusahaan Anak baik melalui sinergi atau secara independen dan perluasan cakupan bisnis Entitas Induk serta menyelesaikan Post Implementation Plan (PIP) Holding Ultra Mikro sebagai source of new growth seiring dengan implementasi BRI one culture;
- Implementasi Prinsip-prinsip Environment, Social, and Governance
- Berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip pengelolaan bisnis yang mengikuti nilai-nilai tata kelola usaha yang baik agar berdampak positif bagi lingkungan (deliver value beyond profit);
- Excellence Enablers
- Melanjutkan penguatan kapabilitas pekerja, reliabilitas sistem, layanan dan jaringan, serta data analytics untuk memberikan layanan perbankan berkualitas unggul.

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Konsultansi Hukum : Wares & Partners
- Kantor Akuntan Publik : KAP Puwardanto, Sungkoro & Surja
- Notaris : Fatmiah Helmi, S.H.
- Wali Amanat : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- Lembaga Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo")

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan Afiliasi pada UUPZSK kecuali PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat adalah pihak yang terafiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

### PENYEBARLIASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada tanggal 28 Juni 2023 jam 09.00 WIB hingga jam 16.00 WIB di kantor Penjamin Emisi Obligasi yang menjadi anggota Bursa Efek berikut ini:

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**  
**PT BRI Danareksa Sekuritas**  
 Gedung BRI II, Lantai 23  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 - 46  
 Jakarta 10210  
 Telepon: (021) 5091 4100  
 Faksimili: (021) 2520 990  
 Email:  
 lb-group1@briandareksasekuritas.co.id;

SETIAP CALON INVESTOR DIMHIBU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS

## Pertumbuhan Penyaluran KPR



KONTAN/Carolus Agus Wuluyo

Pembangunan perumahan di kawasan Parung, Bogor, Jawa Barat, Minggu (11/6). Skema kredit pemilikan rumah (KPR) menjadi salah satu andalan masyarakat Indonesia untuk memiliki hunian. Menurut data Bank Indonesia, KPR tumbuh 6,5% secara tahunan per April 2023, menjadi Rp 651 triliun. KPR merupakan kontributor terbesar kredit konsumsi, dengan sumbangsih mencapai 34,88%.

## Konter

### Welma BCA Akan Dilebur ke Aplikasi MyBCA

JAKARTA. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) bakal menghentikan salah satu aplikasi perbankan digital yang dimiliki, yaitu Welma. Aplikasi *mobile* ini menggarap bisnis *wealth management*, yang digunakan BCA untuk layanan transaksi jual-beli produk investasi.

Menurut unggahan BCA pada sosial media resminya, Jumat (9/6), bank ini bakal menghentikan aplikasi tersebut pada 1 Juli 2023 mendatang. Jadi, aplikasi WELMA masih bisa digunakan

hingga akhir bulan ini.

Setelah aplikasi tersebut nantinya berhenti beroperasi, maka semua fitur Welma hanya bisa diakses melalui fitur di aplikasi myBCA. Untuk verifikasi selengkapnya, nasabah bisa mengakses bca.id/welmapindahan.

Sebagai informasi, layanan aplikasi myBCA secara resmi dirilis pada awal tahun ini, bertepatan dengan hari jadi bank tersebut ke-66. Layanan tersebut disiapkan untuk menjadi aplikasi pelayanan terinte-

grasi di masa depan atau *superapps*.

Kala itu, Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja bilang sejumlah fitur sudah ditambahkan untuk meningkatkan kenyamanan bertransaksi. Misalnya fitur bayar dan isi ulang untuk membayar tagihan kebutuhan sehari-hari. *BCA mobile* dan myBCA akan berduet memberikan solusi layanan perbankan bagi nasabah.

Adrianus Octaviano

## Perbankan Digital

# Indonesia Sedang Menuju ke Masyarakat Nirtunai

Nurtiandriyani Simamora

Pesatnya perkembangan *digital banking* membuat kecepatan dan kemudahan layanan perbankan menjadi kebutuhan nasabah. Visa, dalam riset *Consumer Payment Attitudes Study 2022*, melihat, ada perubahan kebiasaan masyarakat ke arah menggunakan pembayaran digital. Kondisi ini mempercepat kesiapan Indonesia menuju *cashless society*.



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Di Indonesia pembayaran menggunakan kartu Visa *contactless* sebagian besar berasal dari generasi milenial dan gen x, serta segmen *affluent*.

Presiden Direktur Visa Indonesia, kepada KONTAN, Jumat (9/6).

Pembayaran dengan kartu *contactless* telah menjadi metode pembayaran yang marak digunakan di banyak negara di seluruh dunia. Di lebih dari 20 negara, adopsi pembayaran kartu *contactless* mencapai lebih dari 90% dari semua transaksi tatap muka Visa.

Dengan menggunakan teknologi *near-field commu-*

**Uang tunai di Indonesia masih digunakan tapi makin menurun.**

*nication* (NFC), pengguna tidak harus tergantung dengan jaringan internet, sehingga transaksi bisa lebih cepat dan praktis. Teknologi NFC ini memungkinkan komunikasi antara dua perangkat elektronik pada jarak dekat. Di Indonesia pembayaran menggunakan kartu Visa *contactless* sebagian besar berasal dari generasi milenial dan gen x, serta segmen *affluent*. Mengenai keamanan penggunaan pembayaran

*contactless*, Visa memiliki fitur *Visa transaction control*. Pengguna dapat mengontrol penggunaan kartu, seperti pembatasan penggunaan visa di *e-commerce*, atau menonaktifkan di jam tertentu. Fitur ini merupakan bentuk komitmen dan upaya Visa melindungi data pengguna.

SVP *Head of Research* Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPD) Trioksa Siahaan mengatakan, transaksi *cashless* telah marak di daerah perkotaan, terutama kota-kota besar. Lembaga jasa keuangan juga sudah cukup siap dalam menghadapi perubahan ke arah *cashless*.

Cuma memang, tren ini belum sepenuhnya bisa diadopsi oleh masyarakat di daerah, terutama yang berada di pedesaan. Tren nirtunai juga masih sulit diaplikasikan untuk keperluan khusus, seperti acara adat. Steve Martha, Direktur Eksekutif Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI), menambahkan, pembayaran digital ini tidak hanya menambah efisiensi, tetapi juga bisa membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan. Juga ada fungsi pengawasan baik untuk *market* maupun regulator. ■